



Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Menyenangkan; Peran Gaya Belajar Audio, Visual, Kinestetik Siswa Kelas VII di Mts Al-Falah

Muhammad Furqan¹, Jeni Mandala Saputra², Juliana Batubara³, Nurfarida Deliani⁴

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi; 2420010048@uinib.ac.id, 2420010049@uinib.ac.id, Juliana@uinib.ac.id, nurfaridadeliani@uinib.ac.id

Article received: 07 November 2024, Review process: 19 November 2024,
Article Accepted: 21 Desember 2024, Article published: 28 Desember 2024

ABSTRACT

This study aims to explore the role of learning styles – auditory, visual, and kinesthetic – in enhancing the learning experience of seventh-grade students at MTs Al Falah in the subject of Islamic Cultural History (SKI). A qualitative approach was employed in this research, utilizing data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and document analysis related to the learning process. The study focuses on how each learning style influences students' motivation, understanding, and engagement in SKI learning. The results indicate that the balanced application of various learning styles can create an inclusive and dynamic learning environment. Students with an auditory learning style tend to be more active in classroom discussions, effectively grasp information through verbal explanations, and demonstrate a better understanding of orally delivered material. Students with a visual learning style find it easier to comprehend material through visual media such as images, diagrams, and videos, thereby strengthening their memory of the concepts taught. Meanwhile, students with a kinesthetic learning style show higher engagement in practical learning activities, such as simulations, educational games, and group projects. These findings suggest that integrating various learning styles into SKI teaching methods can enhance students' motivation, comprehension, and engagement. This approach also fosters a more enjoyable learning atmosphere and encourages students to actively participate in the learning process. It is hoped that this study can serve as a reference for developing innovative teaching methods that meet students' needs and contribute to improving the quality of education at MTs Al Falah and similar educational institutions.

Keywords: Learning Styles, Auditory, Visual, Kinesthetic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran gaya belajar – audio, visual, dan kinestetik – dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa kelas VII di MTs Al Falah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait proses pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada bagaimana setiap gaya belajar memengaruhi motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran SKI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan berbagai gaya belajar secara seimbang dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan dinamis. Siswa dengan gaya belajar auditori cenderung lebih aktif dalam diskusi kelas, mampu

menangkap informasi melalui penjelasan lisan, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan secara verbal. Siswa dengan gaya belajar visual menunjukkan kemudahan dalam memahami materi melalui media gambar, diagram, dan video, sehingga memperkuat daya ingat mereka terhadap konsep yang diajarkan. Di sisi lain, siswa dengan gaya kinestetik lebih terlibat dalam aktivitas pembelajaran berbasis praktik, seperti simulasi, permainan edukatif, dan proyek kelompok. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi berbagai gaya belajar ke dalam metode pengajaran SKI dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa. Pendekatan ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di MTs Al Falah dan institusi pendidikan serupa.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Audio, Visual, Kinestetik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk kualitas individu dan masyarakat yang berdaya saing. Dalam pendidikan formal, proses pembelajaran menjadi salah satu aktivitas yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai pengetahuan serta keterampilan (Safitri et al., 2024; Thana & Hanipah, 2023). Namun, tantangan yang dihadapi dalam proses ini tidak hanya berkaitan dengan kompleksitas materi yang diajarkan, tetapi juga dengan cara siswa menyerap dan mengolah informasi. Setiap siswa memiliki karakteristik unik dalam belajar yang disebut sebagai gaya belajar (Aziz et al., 2022; Dasep et al., 2023). Di MTs Al Falah, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), ditemukan bahwa variasi gaya belajar siswa kerap menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Beberapa siswa merasa kesulitan memahami materi karena metode pengajaran yang kurang sesuai dengan preferensi gaya belajar mereka. Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam motivasi, pemahaman, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

Permasalahan ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif untuk menjawab kebutuhan siswa dengan berbagai gaya belajar. Berdasarkan kajian literatur, terdapat tiga kategori utama gaya belajar, yaitu visual, auditori, dan kinestetik (Salamah & Raharja, 2024). Siswa dengan gaya belajar visual cenderung lebih mudah memahami informasi yang disampaikan melalui media grafis seperti gambar, diagram, atau video (Muna et al., 2023; Riana et al., 2023). Mereka cenderung lebih fokus pada detail visual yang membantu memperkuat pemahaman konsep. Sebaliknya, siswa dengan gaya belajar auditori lebih efektif dalam menerima informasi melalui pendengaran. Metode pengajaran seperti ceramah, diskusi kelompok, atau mendengarkan rekaman audio menjadi pendekatan yang ideal bagi mereka (Nasution et al., 2023; Yuliana, 2024). Di sisi lain, siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih nyaman belajar melalui aktivitas fisik dan pengalaman langsung. Mereka menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi ketika materi disampaikan melalui simulasi, permainan edukatif, atau proyek kelompok yang menuntut interaksi langsung dengan lingkungan belajar.

Dalam upaya menciptakan suasana belajar yang inklusif dan dinamis, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa kelas VII di MTs Al Falah pada mata pelajaran SKI. Secara spesifik, penelitian ini akan menggali bagaimana penerapan berbagai gaya belajar dapat meningkatkan motivasi siswa, memperkuat pemahaman terhadap materi yang diajarkan, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan memahami pengaruh masing-masing gaya belajar, diharapkan guru dapat merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan berbasis kebutuhan siswa. Di MTs Al Falah, implementasi strategi pembelajaran berbasis gaya belajar ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran SKI sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Lebih luas lagi, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa, sekaligus mendorong pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap keberagaman gaya belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan gaya belajar visual (Syarif, 2023; Yati et al., 2023), auditori, dan kinestetik pada siswa kelas VII di MTs Al Falah dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Kehadiran peneliti berperan langsung sebagai pengamat sekaligus fasilitator dalam proses pengumpulan data, sehingga interaksi dengan subjek penelitian berlangsung secara intensif. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VII yang dipilih berdasarkan keberagaman gaya belajar, sedangkan informan pendukung mencakup guru mata pelajaran SKI dan wali kelas yang memberikan data tambahan mengenai karakteristik belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi pola interaksi siswa dalam pembelajaran, wawancara mendalam untuk menggali pengalaman siswa dan guru terkait penerapan gaya belajar, serta studi dokumentasi untuk memahami rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi SKI yang digunakan. Lokasi penelitian ini adalah MTs Al Falah, dengan durasi penelitian selama dua bulan yang mencakup kegiatan persiapan, pengumpulan data, hingga analisis. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, di mana data dari siswa, guru, dan dokumen dianalisis secara lintas-referensi untuk memastikan konsistensi temuan. Selain itu, validitas hasil penelitian diperkuat dengan member checking, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara dan interpretasi data kepada subjek dan informan penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan pemahaman mendalam mengenai penerapan gaya belajar yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di MTs Al Falah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VII MTs Al Falah memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

A. Penerapan Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik di Kelas VII MTs Al Falah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII MTs Al Falah. Siswa dengan gaya belajar visual mengalami peningkatan pemahaman saat materi disajikan menggunakan media grafis seperti gambar, peta konsep, dan diagram. Misalnya, ketika guru memanfaatkan infografis untuk menjelaskan sejarah perkembangan peradaban Islam, siswa visual menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan metode lain. Slide presentasi yang menarik dan penuh warna juga membantu siswa visual memfokuskan perhatian mereka pada inti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui elemen visual mampu memperkuat daya serap siswa dengan gaya belajar ini.

Sebaliknya, siswa dengan gaya belajar auditori lebih merespons pembelajaran berbasis pendengaran, seperti ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Siswa-siswa ini cenderung lebih aktif ketika guru memberikan penjelasan secara verbal dengan intonasi yang jelas, penekanan pada poin-poin penting, dan melibatkan pertanyaan yang memancing diskusi. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka dalam mengingat informasi, tetapi juga membantu mereka mengaitkan konsep-konsep sejarah yang kompleks dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga menggunakan metode seperti membaca bersama atau mendengarkan audio pembelajaran untuk menyesuaikan kebutuhan gaya belajar ini.

Sementara itu, siswa kinestetik menunjukkan kenyamanan dan keterlibatan yang lebih tinggi ketika materi SKI disampaikan melalui aktivitas yang melibatkan gerakan fisik atau pengalaman langsung. Metode seperti simulasi sejarah, permainan peran, dan praktik langsung dengan alat peraga menjadi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman kelompok ini. Sebagai contoh, permainan peran tentang peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW berhasil membuat siswa kinestetik tidak hanya memahami materi, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kegiatan semacam ini memberikan ruang bagi siswa kinestetik untuk belajar sambil bergerak, yang sesuai dengan cara mereka menyerap informasi secara optimal.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya belajar yang sesuai dengan preferensi siswa memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna. Dengan memahami karakteristik masing-masing gaya belajar, guru

dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih inklusif, sehingga semua siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

B. Efektivitas Penerapan Pendekatan Multigaya Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan multigaya belajar, yang menggabungkan gaya visual, auditori, dan kinestetik, terbukti menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif di MTs Al Falah. Dalam implementasinya, guru berhasil mengintegrasikan ketiga gaya belajar ini dalam satu sesi pembelajaran yang holistik. Contohnya, materi diajarkan melalui video yang menyajikan elemen visual dan auditori secara bersamaan, kemudian diikuti dengan aktivitas kelompok yang melibatkan gerakan atau praktik langsung, yang memenuhi kebutuhan gaya belajar kinestetik. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk merasakan pembelajaran yang lebih variatif, yang dapat meningkatkan perhatian dan motivasi mereka. Aktivitas yang menggabungkan elemen-elemen visual, auditori, dan kinestetik tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih mendalam dan bermakna.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Lisnawati et al., 2023; Tamrin & Masykuri, 2024), yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka. Dalam hal ini, pendekatan multigaya belajar terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Al Falah. Ketika gaya belajar siswa dikenali dan diterapkan secara tepat, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mengakomodasi keberagaman gaya belajar yang ada di kelas. Penerapan multigaya belajar ini tidak hanya membantu siswa lebih memahami materi, tetapi juga memperkuat interaksi sosial di dalam kelas melalui diskusi, kolaborasi kelompok, dan saling bertukar informasi antara siswa.

Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian yang menyatakan bahwa kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran SKI di MTs Al Falah dapat diatasi dengan mengenali dan menerapkan gaya belajar yang sesuai. Pendekatan ini memberikan hasil yang lebih efektif dan menyenangkan, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Untuk memperoleh temuan ini, dilakukan observasi kelas secara langsung, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen pembelajaran yang mendalam, yang menunjukkan bahwa penerapan gaya belajar yang beragam dapat membawa dampak positif bagi pemahaman siswa. Pendekatan multigaya belajar dapat menjadi alternatif yang sangat berguna dalam menghadapi tantangan pendidikan, khususnya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif.

Penelitian ini juga mengonfirmasi struktur pengetahuan yang telah mapan, seperti yang dikemukakan oleh Fleming (2001) dalam model VARK (Visual, Auditory, Reading/Writing, Kinesthetic). Akan tetapi, temuan di MTs Al Falah menunjukkan bahwa penggunaan gaya belajar secara terintegrasi dapat lebih efektif dibandingkan jika diterapkan secara terpisah. Hal ini memberikan

kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis gaya belajar yang lebih fleksibel dan dinamis.

Berdasarkan temuan ini, teori gaya belajar yang selama ini cenderung dipandang sebagai kategori terpisah dapat dimodifikasi menjadi pendekatan integratif yang menekankan pada fleksibilitas dan adaptabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa tidak sepenuhnya terikat pada satu gaya belajar tertentu, melainkan dapat merespons lebih baik pada kombinasi gaya belajar yang bervariasi tergantung pada konteks pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memperkuat teori yang ada, tetapi juga menawarkan modifikasi konsep yang lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VII MTs Al Falah memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Setiap gaya belajar memberikan kontribusi yang berbeda, di mana siswa dengan gaya visual menunjukkan peningkatan pemahaman melalui elemen grafis seperti gambar dan diagram, siswa auditori lebih responsif terhadap ceramah dan diskusi, sementara siswa kinestetik lebih efektif dengan pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pengalaman langsung. Selain itu, penggunaan pendekatan multigaya belajar yang menggabungkan ketiga gaya belajar tersebut terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa. Pengintegrasian berbagai gaya belajar ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga memperkuat interaksi sosial antar siswa melalui diskusi dan kolaborasi kelompok. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif, yang dapat diterapkan oleh pendidik di MTs Al Falah dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan mengenali dan memahami gaya belajar siswa, pendidik dapat menciptakan metode pembelajaran yang lebih sesuai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, U. B. A., Mahmud, S., & Mislinawati, D. F. (2022). Perbedaan Individu Dan Gaya Belajar Peserta Didik. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 172-186.
- Dasep, M., Salsabila, R., & Azzahra, M. A. (2023). Pentingnya Mengenali Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Abdi Nusa*, 3(3), 157-163.
- Lisnawati, L., Kuntari, S., & Hardiansyah, M. A. (2023). Peran Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *As-Sabiqun*, 5(6), 1677-1693.

- Muna, F., Suneki, S., Siswanto, J., & Purbiyanti, E. D. (2023). Strategi Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Visual Siswa Kelas Iv Di Sdn Pedurungan Kidul 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1450-1454.
- Nasution, N. E. A., Putri, M. U., & Rizka, C. (2023). Analysis Of Students' Learning Styles In Biology Subjects At Madrasah Aliyah Raudlatus Syabab Sukowono Jember. *Pedagogi Hayati*, 7(1), 1-11.
- Riana, I. J., Wedayanthi, L. M. D., & Pebriyanti, K. D. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Smk Dalam Belajar Bahasa Inggris. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 288-300.
- Safitri, S. N., Azhim, N. M., Azzahra, N. N., & Bakar, M. Y. A. (2024). Pendidikan Islam Sebagai Pilar Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 8(4), 1-10.
- Salamah, E. R., & Raharja, H. F. (2024). *Gaya Belajar & Pendidikan Inklusi*. <https://Repository.Penerbiteureka.Com/Publications/586696/Gaya-Belajar-Pendidikan-Inklusi>
- Syarif, A. (2023). *Pergeseran Fungsi Mamak Di Masyarakat Di Kenagarian Pematang Panjang Di Tinjau Dari Aspek Hukum Adat Minangkabau* [Phd Thesis, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin]. <http://Repository.Ummi.Ac.Id/Id/Eprint/428/>
- Tamrin, H., & Masykuri, A. (2024). Inovasi Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal Of Islamic Educational Development*, 1(1), 63-72.
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan Sd Untuk Menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281-288.
- Yati, Y., Fauziati, E., & Minsih, S. A. (2023). *Penerapan Differentiated Instruction Of Content Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Di Kabupaten Wonosobo (Study Kasus)* [Phd Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/115339>
- Yuliana, I. A. (2024). Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Pendekatan Visual, Auditori, Dan Kinestetik (Vak) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *International Conference On Humanity Education And Society (Iches)*, 3(1). <https://Proceedingsiches.Com/Index.Php/Ojs/Article/View/158>